

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alamiah pada wanita yang melibatkan perubahan fisiologis dan psikologis, terutama awal kala I. Kecemasan yang dialami ibu dapat memicu hormon stres yang dapat menyebabkan ketegangan pada otot uterus, sehingga kontraksi uterus tidak adekuat, ibu menjadi cepat lelah dan menghambat proses persalinan (Ratnanengsih et al., 2025).

Kecemasan pada ibu bersalin Kala I dapat meningkatkan sekresi *adrenalin*, ACTH, dan *katekolamin* yang berdampak pada kontraksi pembuluh darah, penurunan aliran darah *uteroplasenta*, serta berkurangnya suplai oksigen ke janin (Tria Jaya et al., 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO) persalinan normal terdapat (79%) dari total persalinan dunia (Sunarto et al., 2025). Di Indonesia, persalinan pervaginam mencapai 81,5%. Sedangkan Di Provinsi Bengkulu 36% merupakan persalinan normal (Charolin et al., 2025). Menurut Hilmiffah dan Sari (2025), Di Rejang Lebong sebanyak (85,7%) merupakan persalinan normal (Hilmiffah & Sari, 2025).

Kecemasan di dunia diperkirakan 3,6% dari populasi global. Perkiraan ada 28,4 juta orang yang mengalami kecemasan, diantaranya 63% perempuan. WHO tahun 2020 menyatakan kecemasan meningkat 12% ketika menjelang persalinan (Ainah et al., 2024). Di Indonesia didapatkan bahwa ibu *primigravida* mengalami kecemasan tingkat berat mencapai 83,4% dan

kecemasan sedang sebesar 16,6% sedangkan pada ibu *multigravida* didapatkan kecemasan tingkat berat 7%, kecemasan tingkat sedang 71,5%, dan cemas ringan 21,5% (Yulianti et al., 2022),

Kecemasan yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti disfungsi kontraksi uterus, meningkatnya nyeri persalinan, peningkatan durasi persalinan dan tekanan darah meningkat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang efektif, aman, dan mudah diterapkan (Contesa et al., 2025).

Kecemasan persalinan dapat diatasi dengan berbagai cara diantaranya yaitu farmakologi maupun nonfarmakologi. Metode nonfarmakologi biasanya lebih mudah dan aman untuk digunakan oleh ibu bersalin. *Hipnosis*, *acupressure*, yoga, sentuhan terapeutik, aromaterapi, relaksasi, mendengarkan musik, kompres hangat, kompres dingin, dan penggunaan *gymball* adalah beberapa metode nonfarmakologi (Ratnanengsih et al., 2025a).

Pemberian Aromaterapi dan *gymball* merupakan salah satu cara untuk mengurangi kecemasan. Aromaterapi *lemongrass* efektif menurunkan kecemasan, sedangkan gerakan *gymball* dapat mengurangi kecemasan dan intensitas nyeri ibu bersalin. Pengukuran kecemasan dilakukan dengan menggunakan *Visual Analog Scale for Anxiety* (VAS-A). Pengukuran dengan skala VAS-A pada nilai 0 dikatakan tidak ada kecemasan, nilai 5 kecemasan sedang dan 10 cemas berat (Santy & Arief, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian jurnal yang dilakukan oleh Bidan Praktek Mandiri Belakang Pondok Kota Bengkulu Menunjukkan bahwa, tingkat

kecemasan pada ibu *primigravida* sebagian besar yaitu 22 orang (73,3%) dengan tingkat kecemasan sedang dan 8 orang (26,7%) dengan tingkat kecemasan ringan (Wimilda et al., 2020). Hasil penelitian Hartato di kabupaten Rejang Lebong dari 30 orang ibu bersalin terdapat 3 orang mengalami kecemasan ringan dan 27 orang mengalami kecemasan sedang (Hartato et al., 2024).

Berdasarkan hasil survey awal di PMB “W” terhadap 10 orang ibu bersalin, diperoleh gambaran kecemasan dalam persalinan, sebanyak 6 orang ibu bersalin mengalami kecemasan ringan, 3 orang ibu bersalin mengalami kecemasan sedang, dan 1 orang mengalami kecemasan berat. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin di PMB mengalami kecemasan pada tingkat ringan, sedang hingga berat, sehingga diperlukan upaya asuhan kebidanan yang tepat untuk membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka saya tertarik memberikan asuhan kebidanan pada Ibu bersalin dengan judul “Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kecemasan” dengan memberikan asuhan esensial dan asuhan komplementer sebagai dukungan dalam persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka yang menjadi rumusan masalah pada kasus ini yaitu ”Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB “W” Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB "W" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian dengan mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB "W" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- b. Melakukan intepetasi data meliputi diagnosa, masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB "W" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- c. Menentukan diagnosa/masalah potensial pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB "W" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB "W" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- e. Menyusun rencana tindakan kebidanan pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB "W" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- f. Memberikan tindakan/implementasi kebidanan pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB "W" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB "W" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- h. Mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu bersalin dengan kecemasan di PMB "W" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk menambah pengetahuan, wawasan serta masukan bagi pihak institusi dalam penerapan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kecemasan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan laporan ini dimanfaatkan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan secara maksimal pada ibu bersalin yang mengalami kecemasan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat di jadikan bahan masukan dalam menambahkan informasi, sumber bacaan, bahan pengajaran, peningkatan dan pengembangan kurikulum pendidikan serta menjadi referensi pendokumentasian asuhan kebidanan khususnya pada Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dasar terhadap ibu bersalin.